

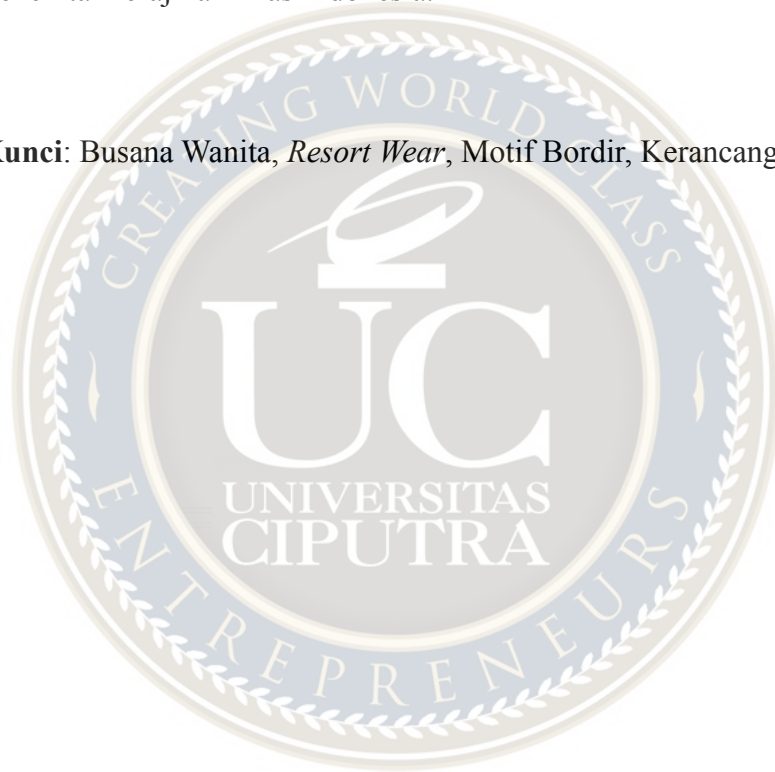
ABSTRAK

“PENGEMBANGAN MOTIF BORDIR KERANCANG SOLDER TASIKMALAYA UNTUK PERANCANGAN BUSANA *RESORT* *WEAR* WANITA”

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Konsekuensi terhadap banyaknya pulau, Indonesia mempunyai banyak sekali suku, ras, budaya, dan tradisi. Identitas etnik tersebut salah satunya dapat dilihat dari beragam pakaian adat, aksesoris, dan tata rias muka. Masing-masing memiliki pakaian adatnya dan kerajinan tangannya sendiri-sendiri. Etnis Sunda, yang merupakan salah satu etnis di Indonesia yang tinggal di provinsi Jawa Barat menghasilkan berbagai macam kerajinan tangan. Salah satunya yaitu kerancang. Selain itu, pemilihan bordir kerancang khas Tasikmalaya karena hasil dari pengerjaannya yang rekat, halus, detail, dan cantik. Kerancang Tasikmalaya juga memiliki nilai seni yang tinggi karena proses pengerjaan yang membutuhkan waktu dan ketelitian serta kesabaran. Melihat Indonesia yang sedang mengalami pandemi Covid-19 ini, banyak pengrajin kerancang maupun kerajinan lainnya mengalami penurunan penjualan. Sehingga tujuan dari perancangan ini yaitu kepedulian terhadap para pengrajin bordir kerancang yang ada di Tasikmalaya dan juga membantu pengembangan motif pada kerancang. Selain itu, tujuan dari perancangan ini yaitu ingin meningkatkan kesadaran masyarakat akan kerajinan khas Indonesia dan mencintai produk lokal. Tidak hanya itu, melalui produk busana *resort wear* diharapkan kerancang dapat dikenal dan digunakan oleh pembeli saat berliburan di dalam negeri maupun luar negeri sehingga dapat meningkatkan ekonomi para pengrajin kerancang di Tasikmalaya. Penulisan menggunakan metode penelaian kualitatif berupa observasi dan kajian pustaka dari berbagai sumber buku, jurnal, dan artikel di internet. Teknik pengumpulan

data penulisan ini menggunakan metode pengumpulan data didapat secara langsung dari wawancara dengan 6 *expert panel* dan 12 *extreme user*. Hasil perancangan yang dihasilkan berupa 5 *looks* busana *resort wear* yang terdiri dari atasan, bawahan, dan luaran menggunakan teknik kerancang solder. Material bahan yang digunakan untuk koleksi perancangan ini adalah Bemberg BX-197, Holland Muscrepe, Crepe, dan Lady Zara. Melalui perancangan koleksi ini, memberikan hasil busana *resort wear* yang menggunakan teknik kerancang solder khas Tasikmalaya dapat diaplikasikan kepada busana wanita untuk pergi berlibur, yang mencintai kerajinan khas Indonesia.

Kata Kunci: Busana Wanita, *Resort Wear*, Motif Bordir, Kerancang Tasikmalaya



ABSTRACT

“TASIKMALAYA KERANCANG SOLDER EMBROIDERY PATTERN DEVELOPMENT FOR WOMEN’S RESORT WEAR DESIGN ”

Indonesia is the largest archipelagic country spread from Sabang to Merauke. As a consequence of the many islands, Indonesia has many tribes, races, cultures, and traditions. One of these ethnic identities can be seen from a variety of traditional clothes, accessories, and make-up. Each has its own traditional clothes and handicrafts. The Sundanese, which is one of the ethnic groups in Indonesia who live in the province of West Java, produces various kinds of handicrafts. One of them is design. In addition, the selection of Tasikmalaya's signature design embroidery is due to the workmanship that is sticky, smooth, detailed and beautiful. Tasikmalaya design also has a high artistic value because the process requires time and precision and patience. Seeing Indonesia, which is experiencing the Covid-19 pandemic, many craftsmen of design and other crafts have experienced a decline in sales. So that the purpose of this design is to care for the craftsmen of embroidery designs in Tasikmalaya and also help the development of motifs on the designs. In addition, the purpose of this design is to increase public awareness of Indonesian handicrafts and love local products. Not only that, through resort wear clothing products, it is hoped that the shells can be recognized and used by buyers while on vacation at home and abroad so that it can improve the economy of the designer craftsmen in Tasikmalaya. The writing uses qualitative research methods in the form of observation and literature review from various sources of books, journals, and articles on the internet. This writing data collection technique uses data collection methods obtained directly from interviews with 6 expert panels and 12 extreme users. The resulting design is in the form of 5 looks of resort wear clothing consisting of tops, bottoms, and outerwear using solder design techniques. The materials used for this design

collection are Bemberg BX-197, Holland Muscrepe, Crepe, and Lady Zara. Through the design of this collection, the results of resort wear clothing that use the typical Tasikmalaya solder design technique can be applied to women's clothing to go on vacation, who love Indonesian crafts.

Keywords: *Womenswear, Resort Wear, Embriodery Motif, Tasikmalaya Kerancang*

